



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 486-496

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Perencanaan Dalam Mendukung Suksesi Pimpinan Pada KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa

Siprianus Zega^{1✉}, Meiman Hidayat Waruwu², Yamolala Zega³, Yupiter Mendrofa⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas ekonomi Universitas Nias

Email: siprianuszega123@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pada penelitian ini yang menjadi permasalahan pertama adalah bagaimanakah proses perencanaan suksesi dan analisis perencanaan suksesi pimpinan yang terjadi pada KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan dalam mendukung suksesi pimpinan pada KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Peneliti melakukan observasi dengan langsung turun kelapangan untuk melihat objek yang diteliti kemudian peneliti melakukan wawancara untuk menggali informasi kepada sumber data yakni informan utama, informan kunci dan informan pendukung. Teknik analisis data yang di gunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh kesimpulan bahwa proses perencanaan suksesi yang dilakukan pada KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa telah di lakukan berdasarkan tahapan yang telah di atur dalam AD/ADRT atau peraturan yang berlaku pada KSP3 NIAS, dan proses pengangkatan/Pergantian jabatan tertentu telah di siapkan atau telah di tetapkan baik proses maupun tahapan berdasarkan musyawarah dari dalam cabang KSP3 NIAS dan juga dari hasil penilaian dari pimpinan pusat KSP3 NIAS.

Kata Kunci: *Proses Perencanaan Suksesi, Suksesi Pimpinan*

Abstract

In this study, the first problem is how the succession planning process and succession planning analysis of leaders occur in KSP3 NIAS Namohalu Esiwa Branch. This study aims to find out how the planning process in supporting leadership succession at KSP3 NIAS Namohalu Esiwa Branch. This research uses a qualitative approach with a type of descriptive research, data collection techniques used in this study are observation, documentation, and interviews. Researchers make observations by directly going into the field to see the object under study then researchers conduct interviews to explore information to data sources, namely main informants, key informants and supporting informants. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion or verification. Based on the results of the study, it was concluded that the succession planning process carried out at the NIAS KSP3 Namohalu Esiwa Branch had been carried out based on the stages that had been regulated in AD / ADRT or the regulations applicable to the NIAS KSP3, and the process of appointment to certain positions had been prepared or had been determined both processes and stages based on deliberation from within the NIAS KSP3 branch and also from the results of assessments from the central leadership of the NIAS KSP3.

Keywords: Succession Planning Process, Leadership Succession

PENDAHULUAN

Suksesi kepemimpinan adalah peralihan kepemimpinan didalam suatu perusahaan dalam memimpin suatu kelompok atau organisasi dengan tujuan agar kepemimpinan bisa terus berjalan. Perencanaan suksesi pimpinan adalah hal yang mutlak yang dilakukan bagi setiap perusahaan atau organisasi untuk menjaga eksistensi pemimpin pada perusahaan yang pada dasarnya memiliki keinginan dan harapan untuk terus diaplikasikannya melalui persiapan dan perencanaan pemimpin pada generasi selanjutnya dengan matang dan penuh pertimbangan sehingga akan berpengaruh pada usia perusahaan.

Hal yang penting dan harus di lakukan oleh organisasi perusahaan adalah mempersiapkan kepemimpinan perusahaan selanjutnya. Dalam mempersiapkan kepemimpinan ini proses tersebut dinamakan perencanaan suksesi. Karena hal ini yang sangat penting pada setiap organisasi perusahaan, karena seorang pemimpin tidak selamanya berada pada posisi di puncak dan harus mempersiapkan calon pengganti yang akan melanjutkan kepemimpinan perusahaan khususnya pada KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa.

Secara harfiah, suksesi berarti pergantian di mana dalam konteks ini biasanya adalah suksesi kepemimpinan dalam sebuah organisasi seseorang tidak mungkin terus menerus berperan sebagai pemimpin sehingga keniscayaan terhadap sebuah Pergantian

kepemimpinan suksesi kepemimpinan dapat terlihat jika seorang pemimpin mampu menjadi pencipta dan pendorong bagi bawahannya untuk menciptakan perkembangan kinerja yang diarahkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Suksesi kepemimpinan bukanlah dinilai dari kekuasaan yang memaksa orang lain atau bawahan untuk mengikuti keputusannya atas dasar kepentingan pribadi namun juga mampu menyesuaikan dirinya terhadap bawahannya yang harus disertai dengan kepemimpinan yang kuat.

Proses Perencanaan suksesi pimpinan pada KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa sudah di lakukan berdasarkan tahap dan AD/ADRT yang berlaku di perusahaan KSP3 NIAS dan memilih calon candindat dari dalam perusahaan bukan dari luar perusahaan sehingga proses perencanaan suksesi berjalan sesuai aturan. Menurut Saihudin (2019:38) Proses perencanaan suksesi terdapat 3 langkah proses perencanaan suksesi antara lain :

1. Mengidentifikasi kebutuhan kunci, yang meliputi pendefenisian posisi kunci dan potensi tinggi, meninjau bakat perusahaan yang ada sekarang/berdasarkan pada strategi perusahaan profil keterampilan untuk posisi-posisi kunci tersebut.
2. Mengembangkan kandidat dari dalam, berarti mengidentifikasi terlebih dahulu kandidat dari dalam atau dari luar dan selanjutnya memberi mereka pengalaman perkembangan yang mereka butuhkan untuk menjadi kandidat yang dapat berjalan terus.
3. Menilai dan memilih mereka yang akan mengisi posisi-posisi kunci tersebut.

Dalam konteks KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa peneliti menemukan bahwa di perusahaan organisasi KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa sering adanya kesulitan pekerjaan yang pada akhirnya Menurunnya SDM dalam menjalani proses pekerjaan setiap hari namun pimpinan KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa tidak lepas dalam mengoptimalkan kembali masalah yang terjadi karena setiap pekerjaan perusahaan tidak pernah ada kesempurnaan dalam pekerjaan. Karena setiap permasalahan diawali pada kemampuan dan pengetahuan pimpinan karena seorang pemimpin harus bertanggung jawab dalam tugas, memotivasi bawahan, dan dapat bekerja secara team work, memiliki fleksibilitas untuk memecahkan masalah di tempat kerja yang selalu berubah dan bisa berpikir dengan tenang, sabar dan inovatif. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada KSP3 NIAS Cabang Namohalu esiwa dengan Judul "Analisis Perencanaan Dalam Mendukung Suksesi Pimpinan Pada KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen. Sedangkan pendekatan yang di pakai berupa pendekatan deskriptif.

Menurut Sugiyono (2016:11) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:61) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang di gunakan adalah variabel tunggal.

Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa. Jl. Simpang Empat, Lasara. Kecamatan Namohalu Esiwa, Kabupaten Nias Utara.

Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan gambar dan foto. Sumber data yang di maksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data di peroleh. Dalam pengumpulan sumber data pada penelitian ini dapat menggunakan dua cara yaitu :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2019:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis untuk di analisa. Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data menurut sugiyono (2018:482) Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi,dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun ke dalam pola. Dalam Penelitian ini teknik analisis data yang di gunakan adalah,Pengumpulan data, reduksi data,penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Proses perencanaan suksesi pimpinan menjadi salah satu faktor Penting bagi perusahaan atau instansi agar terus berkembang dengan baik dengan tujuan berkelanjutan perusahaan dan terus bertahan dari generasi kegenerasi lainnya, Serta pelaksanaan suksesi ini di lakukan oleh organisasi perusahaan untuk meningkatkan dan memicu proses pengembangan berkelanjutan dari pegawai serta memastikan posisi-posisi penting untuk mampu menjaga stabilitas dan kemampuan organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Begitu Juga pada organisasi perusahaan KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa proses perencanaan suksesi pimpinan telah di lakukan dan di laksanakan berdasarkan proses perencanaan suksesi pimpinan.

Proses perencanaan suksesi pimpinan pada KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa

Berdasarkan teori menurut Agung prasetyo (2011:50) tentang Proses perencanaan suksesi adalah kegiatan mengidentifikasi karyawan yang dinilai mampu mengisi posisi pemimpin di masa mendatang. Posisi ini berupa posisi yang baru yang di rencanakan untuk

di adakan. Perencanaan suksesi bisa membantu memastikan terjadinya kesinambungan kepemimpinan dengan tidak membiarkan sebuah posisi kosong dalam waktu lama.

Berdasarkan juga hasil wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti di tempat penelitian pada KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa Oleh Kepala Cabang Bapak Restu jaya zebua SE, Bahwa Dari sisi suksesi ke pemimpin lebih mengarah bagaimana seorang kepemimpinan ada sebuah keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab setelah memimpin posisi jabatan. Karna target dalam suksesi pimpinan lebih diarahkan pada capain-capaian pekerjaan dalam perusahaan itu sendiri

1. Mengidentifikasi kebutuhan kunci

Proses perencanaan suksesi menurut saihudin (2019:38) tahap yang dilakukan pertama adalah Mengidentifikasi kebutuhan kunci artinya meliputi pendefenisian posisi kunci dan meninjau bakat perusahaan yang ada sekarang berdasarkan pada strategi perusahaan profil keterampilan untuk posisi-posisi kunci tersebut.

Menurut teori Bohlander Snell dan Sherman (2019) mendefenisikan suksesi sebagai perencanaan, identifikasi, dan penempatan individu yang paling mungkin mengisi posisi kunci di masa depan organisasi untuk melangsungkan organisasi secara efektif

Berdasarkan juga hasil wawancara di tempat penelitian mengatakan bahwa proses perencanaan suksesi pimpinan yang dilakukan pada KSP3 NIAS cabang Namohalu Esiwa juga telah di lakukan proses perencanaan suksesi berdasarkan aturan dan AD/ADRT pada KSP3 NIAS. Dalam proses perencanaan suksesi hal utama di lakukan dengan memilih dan menilai kinerja sebelumnya para pegawai yang bekerja atau pernah menduduki jabatan dalam perusahaan sebelumnya. Kemudian pegawai yang sudah dipilih berdasarkan musyawarah dan layak tentunya dapat di promosikan pada jabatan tertentu seperti kepala cabang ketika memiliki karier yang baik berdasarkan penilain atasan atau pengurus pusat KSP3 NIAS.

2. Mengembangkan kandindat dari dalam

Proses perencanaan suksesi menurut saihudin (2019:38) adalah mengembangkan kandidat dari dalam, yang artinya mengidentifikasi terlebih dahulu kandindat dari dalam atau dari luar dan selanjutnya memberi mereka pengalaman perkembangan yang mereka butuhkan untuk menjadi kandindat yang dapat berjalan.

Menurut teori Rattray (2013:44) Suatu proses Terstruktur yang melibatkan identifikasi dan penyiapan penerus potensial pada suatu peran baru.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan oleh peneliti juga bahwa pada KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa, calon kandindat terpilih adalah karyawan itu sendiri yang artinya

sudah mengetahui proses pekerjaan di dalam perusahaan itu sendiri dan punya pengalaman atau skill selama bekerja sehingga layak untuk di jadikan sebagai pemimpin masa depan.

3. Menilai dan Memilih Mereka yang akan mengisi posisi-posisi kunci tersebut

Hal utama dalam perencanaan suksesi adalah dengan pengembangan instrumen penilaian, dan seleksi dengan mengacu pada profil kompetensi yang di butuhkan untuk mengisi posisi atau jabatan tinggi dalam perusahaan.

Menurut teori Dwi Ekasari et al., (2020:38) hal utama dalam perencanaan suksesi pimpinan adalah mengidentifikasi kebutuhan utama, pencarian kandindat internal serta penilaian dan pemilihan pada penilaian terhadap keseluruhan kualifikasi yang di miliki oleh calon kandindat yang paling tepat mengisi posisi kunci yang menjadi kebutuhan penting perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara observasi di lapangan Langkah terakhir yang di lakukan oleh pengurus pusat KSP3 NIAS setelah memilih adalah menetapkan pada posisi kunci sebagai kepala cabang. Syarat-syarat yang sudah di atur seperti berapa tahun mengabdikan, pernah menduduki jabatan dalam perusahaan, dan terakhir adalah mengikuti tahapan ujian kelayakan yang di lakukan oleh general manager (GM) dan pengurus pusat KSP3 NIAS di nyatakan layak untuk di tetapkan kepada Kepala Cabang Terpilih yaitu Restu Jaya Zebua SE.

Analisis Perencanaan Suksesi Pimpinan Pada KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa

Perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran dan tujuan organisasi, menyusun strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran yang di tetapkan dan mengembangkan hierarki rencana secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan fungsi atau sarana manajemen organisasi perusahaan.

Berdasarkan teori menurut para ahli Jana siti et al., (2023:24) Perencanaan diartikan sebagai suatu proses menetapkan tujuan dan sasaran, menentukan pilihan-pilihan tindakan yang akan dilakukan dan mengkaji cara-cara terbaik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari hasil observasi peneliti di lapangan juga terkait dengan analisis perencanaan suksesi pimpinan padad KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa Menurut Bapak Karman Ziliwu SP.d selaku pengurus pusat KSP3 NIAS bahwa Dalam menganalisis calon suksesi atau pemimpin masa depan di perusahaan KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa atau dalam manajemen KSP3 NIAS hal yang di lakukan pengurus adalah menilai dan mengkaji proses pekerjaan yang telah di lakukan sebelumnya yang artinya bagaimanakah kemampuan dan keterampilan seorang pegawai dalam bekerja apakah sudah layak menjadi pemimpin dan

sudah berpa tahun setidaknya bagian pembukuan atau kasir. Dari Proses itulah pengurus pusat atau General Manager (GM) memilih calon pemimpin berdasarkan mufakat dan aturan yang berlaku AD/ADRT di perusahaan KSP3 NIAS. Setelah itu menimbang memutuskan dan menetapkan untuk memilih seorang pemimpin dan memberikan pelatihan dalam hal ini untuk meningkatkan kemampuan diri dalam memimpin dan mampu mengembangkan tugas yang di berikan dan bisa menjalankan berdasarkan visi-misi dan tujuan perusahaan. Untuk mengetahui bagaimana analisis Perencanaan suksesi pimpinan pada KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa maka dapat di ketahui melalui beberapa indikator perencanaan sebagai berikut :

1. Penetapan Tujuan Organisasi

Menurut hasil penelitian hardianto dalam buku Harsuko Riniwati (2016:51) dalam perencanaan tentu ada beberapa indikotor dari perencanaan langkah pertama penetapan tujuan organisasi. Sebelum organisasi menentukan tujuan-tujuan terlebih dahulu harus menetapkan misi atau maksud organisasi. Misi merupakan perwujudan dasar filsafat para pembuat keputusan strategi organisasi atau perusahaan.

Menurut teori Suhardi et al., (2018:86) bahwa tahapan dalam perencanaan adalah menetapkan visi misi dan serangkaian tujuan, merumuskan keadaan sekarang atau saat ini, mengembangkan rencana ataupun serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan.

Dalam sebuah organisasi perusahaan tidak lepas misi dalam mencapai tujuan organisasi yang dimana misi dalam KSP3 NIAS cabang Namohalu Esiwa adalah Meningkatkan pengelolaan yang profesional, inovatif dan humanis, Meningkatkan kualitas SDM pengelola koperasi yang handal, mengembangkan ekonomi anggota melalui pendidikan, pelatihan, dan kewirausahaan, serta menjalankan kegiatan usaha simpan pinjam yang efektif, efisien, dan transparan serta menjalin kerja sama usaha dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pendapatan dan kemajuan koperasi.

Berdasarkan Hasil wawancara di lapangan dalam Penetapan seorang pemimpin masa depan di KSP3 NIAS cabang Namohalu Esiwa untuk bisa menjalankan tujuan organisasi perusahaan tentu berdasarkan hasil penilaian seorang pimpinan pusat atau pengurus KSP3 NIAS. Dinilai apakah sudah memenuhi target untuk memimpin seorang pegawai, punya keahlian atau skill dalam bekerja, atau sudah pernah Menjabat setidaknya bagian pembukuan atau kasir dalam KSP3 Cabang Namohalu Esiwa. itu semua atas penilaian pengurus pusat dan di tetapkan berdasarkan musyawarah dalam organisasi Cabang KSP3 NIAS dan sesuai AD/ADRT dari pengurus pusat KSP3 NIAS.

2. Penyusunan Strategi

Strategi adalah program umum untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan misi. Kata program dari definisi tersebut menyangkut aktif sadar dan rasional di mainkan oleh manager dalam perumusan strategi organisasi. Menurut teori M.Anang et al., (2018:35) Perencanaan dapat menyangkut keseluruhan strategi, Tindakan, dalam konteks lingkungan organisasi dan tujuannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang terjadi di lapangan adalah dari sisi suksesi ke kepemimpinan lebih mengarah bagaimana kepemimpinan ada sebuah keberhasilannya berdasarkan visi dan misi perusahaan yang telah di tetapkan, seorang pemimpin tentu punya strategi nya dalam mencapai keberhasilan pada organisasi perusahaan tersebut untuk mencapai keberhasilan sebenarnya dengan situasi pekerjaan yang kondusif, yang bagus, tidak ada beban pemikiran atau beban masalah. Karna target dalam suksesi pimpinan lebih diarahkan pada capain-capaian pekerjaan dan bagaimana program atau visi-misi sebuah organisasi bisa berjalan sesuai dengan tujuan organisasi. Apakah itu bisa tercapai misalnya kinerja seorang manager atau kepala cabang tercapai atau tidak. Itu semua adalah berdasarkan wujud kebersamaan antara pimpinan dan bawahan dan bagaimana membangun komunikasi yang baik sehingga pekerjaan bisa dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam perusahaan itu sendiri.

3. Penyusunan Kebijakan

Kebijakan (policy) adalah pedoman umum pembuatan keputusan. Keputusan merupakan batas bagi keputusan untuk menentukan apa yang dapat di buat dan menutup apa yang tidak dapat di buat. Dengan cara ini kebijaksanaan menyalurkan pemikiran para anggota organisasi agar konsisten dengan tujuan organisasi.

Dari teori Jana siti et al., (2023:35) Suatu Proses menetapkan tujuan dan sasaran, menentukan pilihan-pilihan tindakan yang akan di lakukan dan mengkaji cara-cara terbaik untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi yang telah di teliti di lapangan oleh Peneliti juga dalam Perencanaan suksesi pimpinan pada KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa tentu keputusan ada di tangan pimpinan pusat atau pengurus pusat KSP3 NIAS dalam mengambil keputusan. berdasarkan aturan AD/ADRT yang berlaku namun tidak lepas juga dari musyawarah dan rekam jejak masing-masing pegawai untuk di nilai mana yang bisa dan mampu menjadi pimpinan kedepannya. kebijaksanaan yang di ambil oleh pimpinan pusat menilai dari dalam cabang organisasi KSP3 NIAS dan menempatkan pegawai yang punya skill dan kemampuan menjadi pimpinan kepala cabang KSP3 NIAS Namohalu Esiwa.

4. Penyusunan Program

Penyusunan program meliputi serangkaian kegiatan yang relatif luas. Program menunjukkan langkah-langkah pokok yang di perlukan untuk mencapai tujuan satuan atau para anggota organisasi yang bertanggung jawab atas setiap langkah, urutan, dan waktu.

Menurut teori Ida (2021:144) Tujuan mendasar dari perencanaan adalah untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuannya Dalam organisasi KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa, punya struktur organisasi yang di mana disitu telah di bagi setiap bagian masing-masing di mulai dari Kepala Cabang, pembukuan juga dengan kasir. Dan punya tugas dan tanggung jawab masing-masing setiap bagian dalam mencapai tujuan organisasi KSP3 NIAS cabang Namohalu Esiwa.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan temuan yang di peroleh dari hasil penelitian, maka dapat di tarik kesimpulan :

1. Suksesi pimpinan pada KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa sudah di lakukan berdasarkan proses perencanaan suksesi dan berdasarkan AD/ADRT yang berlaku sehingga suksesi pimpinan berjalan dengan lancar dan terpilihnya pimpinan perusahaan.
2. Proses Pemilihan pimpinan KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa adalah berdasarkan kebijakan dan hasil evaluasi pengurus pusat yang telah menilai dan melihat bagaimana hasil kinerja pegawai setiap cabang.
3. Perencanaan suksesi pimpinan pada KSP3 NIAS Cabang Namohalu Esiwa dinilai berdasarkan dari rekam jejak setiap pegawai dari dalam perusahaan, apakah sudah pernah menjabat sebagai kasir atau bagian pembukuan, dan juga telah menjabat beberapa tahun dalam pekerjaan itu dan pada tahap akhir juga wajib mengikuti tahapan uji kelayakan yang di lakukan oleh General Manager (GM) atau pengurus pusat KSP3 NIAS

DAFTAR PUSTAKA

- Agung prasetyo et al. (2011) 'Keep your best people', PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ahmad, M. I. (2020) 'Mewujudkan Sistem Perencanaan Suksesi Nasional Melalui Pembangunan Manajemen Talenta Di Lingkungan Instansi Pemerintah', *Civil Service Journal*, 14(1 Juni), pp. 55-68.
- Betty Riadini, and Abdulbari. (2018) 'Perencanaan suksesi: urgensi, model, dan implementasi', Yogyakarta, Deepublish.

- Chan, H. C. (2019) 'Manajemen Konflik Dalam Perencanaan Suksesi Pada Perusahaan Keluarga PT Mitra Indah Lestari', *Agora*, 7(1).
- Dwi Ekasari et al. (2020) 'Manajemen sumber daya manusia', PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ida Ayu. (2021) 'Kewirausahaan', Nilacakra.
- Jana Siti. (2023) 'Pengantar Manajemen', Nawa Litera Publishing.
- Mila sari et al. (2023) 'Penelitian operasional', PT. Global Eksekutif Teknologi Anggota Ikapi NO.033/SBA/2022.
- Nismairiani et al. (2022) 'Metodologipenelitian', Rizmedia.
- Panggabean, J. Z. Z. (2019) 'Suksesi Kepemimpinan Dalam Perspektif Pendidikan Kristen', *Jurnal Kristian Humaniora*, 3(2).
- Saihudin. (2019) 'Manajemen sumber daya manusia', Uwais Inspirasi Indonesia
- Sondakh, F. (2016) 'Analisis Proses Perencanaan Suksesipada PT SinarIntan Jaya', *Agora*, 4(1), pp. 855-861.
- Suhardi et al. (2022) 'Pengantar ilmu Manajemen', PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Tetra Hidayati. (2021) 'Dasar-Dasar manajemen sumber daya manusia', Cipta Media Nusantara (CMN).
- View of Analisis Tata Kelola Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Administrasi dan Keuangan. (2023) 'Marospub.com', <https://jamane.marospub.com/index.php/journal/article/view/74/104>.